

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun Sistem Informasi Praktik Kerja Industri berbasis *web* pada SMK Negeri 2 Kota Jambi dengan menggunakan metode *Scrum* telah berhasil dibangun dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rancang bangun sistem informasi praktik kerja industri telah dilaksanakan dengan mengikuti seluruh tahapan pengembangan sesuai metode *Scrum*, yaitu *sprint planning*, *sprint*, *daily scrum*, *sprint review*, dan *sprint retrospective*. Proses pengembangan dilakukan secara bertahap melalui empat *sprint*. *Sprint* pertama berfokus pada kegiatan analisis kebutuhan dan pemodelan sistem, dan fitur-fitur seperti *login* pengguna, kelola tahun ajaran, kelola jurusan, kelola kelas, dan kelola pengguna. Pada *sprint* kedua, dilakukan pengembangan dan implementasi fitur-fitur seperti kelola lokasi prakerin, beranda pengguna, penetapan dudi jurusan, dan penetapan prakerin. *Sprint* ketiga menghasilkan menu informasi prakerin, unggah dokumen prakerin, presensi harian, dan kelola jurnal kegiatan. *Sprint* keempat mencakup menu informasi siswa bimbingan, presensi siswa bimbingan, fitur validasi jurnal kegiatan siswa bimbingan, penilaian siswa bimbingan, menu informasi siswa jurusan, unduh dokumen prakerin siswa jurusan, dan menu akun untuk penggantian kata sandi.
- b. Sistem informasi prakerin yang telah dikembangkan telah melalui proses pengujian menggunakan metode *black-box testing* serta *user acceptance test* (UAT). Berdasarkan hasil pengujian *black-box*, seluruh 1.403 skenario pengujian dari empat jenis pengguna (admin utama, admin jurusan, guru pembimbing, dan siswa) berhasil dijalankan dengan tingkat keberhasilan 100%, yang menandakan bahwa setiap fitur berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan hasil pengujian UAT yang melibatkan 46 responden menghasilkan skor rata-rata sebesar 85,04%, dengan aspek desain memperoleh skor tertinggi, disusul oleh kenyamanan dan efisiensi sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga diterima dengan baik oleh pengguna akhir.

Dengan demikian, penerapan metode *Scrum* terbukti efektif dalam proses pengembangan sistem informasi praktik kerja industri berbasis *web* ini. Sistem yang dihasilkan telah memenuhi kebutuhan fungsional dan dapat diandalkan

untuk mendukung digitalisasi pengelolaan praktik kerja industri di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi praktik kerja industri, penulis memberikan beberapa saran berikut:

- a. Penggunaan sistem sebaiknya disertai dengan pelatihan atau sosialisasi kepada pengguna, baik siswa, guru pembimbing, maupun pengelola jurusan, agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal.
- b. Pengembangan sistem di masa mendatang dapat diarahkan pada peningkatan fitur, seperti notifikasi dan rekapitulasi data presensi serta jurnal kegiatan untuk mempermudah proses monitoring. Selain itu, sistem juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan mekanisme penetapan prakerin berbasis data penetapan kelas, di mana siswa yang telah ditetapkan ke dalam kelas tertentu akan ditautkan ke data pembimbing dan lokasi prakerin melalui entitas `penetapan_kelas`. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah proses penetapan prakerin secara bertahap, tetapi juga membuat alur data lebih terstruktur dan mudah dikelola.